



PUTUSAN

Nomor 898/Pdt.G/2015/PA.Sgm.

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sunggummasa yang memerxsa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan seoagai oenxut atas perkara yang diajuKan oieh:

Penggugat, umur 41 tahun, aqama Islam, pendidikan terakhir tiMA, pekenaan lidak ada, tempat kediaman di Jalan Andi Tonro Bontokarnase No. 10 C Kelurahan Ronto-Bontoa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, sebagai Penggugat; melawan

Tergugat, umur 4ti tanun, agama Kristen, pendidikan terakhir SMA. pekerjaan Wiraswasta. tempat kedlarnan dahulu di Jalan Tupai 9 No. Z Desa Mamajang, Kecamatan MamaJang Kota Makassar. sekarang tidak di ketahui alamatnya vanq jelas di seiurun wliayah kepubiik Indonesia sebagai 1

ergugat; Pengadilan Agama tersebut;

Teiah mempeiajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksinya;

DUDUt\ t'ERMAANYA

Menimbang, bahwa Penggugat tslah mengajukan surat gugatannya tenangga1 oz Oesember 20i 5 yang terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungguminasa dalam register denoan Nomor. 898/PdtGt20i5iPA.Sgm., tanggal 02 Desember 20i5, yang rnenqemukakan hal-hal sebaqai berikut:

1. Bahwa pada tanggal :29 Agustus 2004, Penggugat dengan Tergugat melancsungkan pemikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Manggaia Kota Makassar sebaq_aimana bukti berupa Dup. likat/Buku Kutipan Akta Nikah Nomor:

Hal. 1 dari U PUIUSan Nomor 8981PdJ.G/2014/PA.Sgm



664/54/IX/2004, tertanggal 14 September 2004, yang dikeluarkan oleh

KUA Kecamatan Manggala Kota Makassar;

2. Bahwa setelah pernikahan tersebut, Penggugat denoan Tergugat hidup bersama sebagai suerm-istri dengan tempat kediaman rumah orangtua Penggugat di Sungguminasa;
3. Bahwa seiama pernikahan terseeut Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai seorang anak bemama Heral Santoso dan anak tersebut saat ini diasuh oleh Penggugat;
4. Bahwa selak 2008 antara Penggugat dengan Terquqat sering muneul perselisihan dan pertengkaran disebabkan karena T ergugat keluar dari agama Islam dan kembali ke agama yang di anutnva sebelum menikah dengan Penggugat;
5. Bahwa puncak perkekcokan dan pertengkaran Penggugat dengan Tergugat terjadi pada September 2009 dimana Tergugat mengajak Penggugat untuk pindah agama mengikutl aqama yang dianutnya tapi Penggugat menolak sehingga Tergugat marah dan pergi meninggalkan Penggugat hingga sekarang kurang lebih 6 tahun iamanya tanpa sating menjalani<an kewajiban sebagaimana layaknya hubungan suarni isteri;
6. Eahwa dengan keadaan rumah tangga seperti dijelaskan di atas Penggugat sudah tidak memiliki harapan akan dapat hictup rukun kembali bersama Tergugat untuk membina rumah tangga yang bahagia di masa yang akan datang;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Sunqourninasa co, Maielis Hakim vano memeriksa dan mengadili perkara ini untuk menjatuhkari putusan sebagai berikut:

PRIMAIR:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat,

Hal. 2dari14 Purusan Nomor



2. Menjatuhkan tafak satu bain shugra Tergugat. Edy Santoso binti Suryadi terhadap Penggugat, Dannna Noeh bmti Arsyad B;

3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDAIR:

Mahon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan, Pengguga1 hadir di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang dan tidak puta menyuruh orang lain untuk datang menghadap di persidangan. meskipun berdasarkan relaas panggilan melalui Radiogram Nomor: 898/Pdt.G/2015/PA.Sgm. tanggal 31 Desember 2015 dan tanggal 1 t=et>ruari 2016 bahwa lergugat telan d1pang911 dengan sepatutnya, can tidak temyata ketidakhadiran Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang san:

Bahwa. Majelis tidak dapat mengupayakan mediasi, karena Tergugat tidak hadir di persidangan, meskipun demikian MaJelis tetap berusaha menasihati Penggugat agar mengurungkan kehendaknya untuk bercerai dengan Tergugat tetapi Penggugat tetap pada pendiriannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa, pemeriksaan perkara ini oidahulu! dengan membacakan surat gugatan Penggugat, yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa, untuk mempertahankan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti tertulis berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor: 664/54/IX/2004 tertanqcal 14 September 2004, vanq dikeluarkan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Manggala. Alat bukti van!-1 telah dicocokkan denoan aslinva ternyata cocok dan telah bermeterai secukupnya, serta diberi stempel pos, kernudian oleh Ketua Majelis diberi tanda P;

Bahwa, selain bukti tertulis tersebut, Penggugat juga telah memperhadapkan saksi-saksi yakni Ismava bintt Gaffar dan Nuraeni binti

Hal. 3 dari U Putusan Nomor



Dg. Limpo, dimana saksi-saksi tersebut memberikan keterangan di bawah sumpah yang selengkapnya telah termuat dalam berita acara persidangan perkara ini;

Bahwa, selanjutnya Penggugat menerangkan tidak akan menambah bukti-buktinya Jagi, serta mengajukan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat sarta mohon putusan;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk hat-nat sebagaimana termuat df*lam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dan dianggap telah termuat dalam putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa dari posita quqatan PenQgugat telah jelas menunjukkan sengketa perk:awinan dan dengan didasarkan kepada dalil Penggugat sendiri tentang domisili Penggugat yang berada di wilayah hukum Pengadilan Agama Sungguminasa, maka dengan didasark:an kepada ketentuan Pasal -49 ayat (1) huruf (a} dan Pasal 73 avat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang• Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka Pengadilan Agama Sungguminasa berwenang menerima, memeriksa, mengadm gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 154 RBg dan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2008 tentang Mediasi dalam perkara perdata harus dilakukan Mediasi, dan oleh karena Terquqat dalam perkara ini tidak pernah hadir sehingga proses mediasi tidak dapat dilaksanakan, akan tetapi Maielis Hakim tetap berusaha memberikan nasehat kepada Penggugat agar rukun kembali dalam rumah tangga sebagai suami isteri, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa dari posita gugatan Penggugat, majelis menilai bahwa yang dijadikan alasan gugatan Penggugat adalah karena dalam

Hal. 4 dari U Putusan Nomor 8981 PdJ.G/2014/PASgm



rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan yang terus menerus yang sulit untuk dirukunkan lagi dan alasan tersebut sesuai dengan ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan karenanya secara formal gugatan Penggugat patut diterima dan dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa dari posita gugatan Penggugat, majelis menilai bahwa yang menjadi sebab perselisihan dalam rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat adalah terutama karena Tergugat keluar dari agama Islam dan kembali ke agama yang di anutnya sebelum menikah dengan Penggugat, yang mengakibatkan antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah selama 6 tahun, yang meninggalkan tempat kediaman bersama adalah Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil Penggugat tersebut di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam perkara ini adalah apakah ada perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sehingga keduanya sudah sulit untuk rukun kembali;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah dipanggil dengan resmi dan patut, dan ketidakhadiran Tergugat tersebut tidak ternyata disebabkan oleh suatu halangan yang sah, sehingga berdasarkan Ketentuan Pasal 149 ayat (1) RBg, sepanjang gugatan Penggugat beralasan dan berdasar hukum, maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan verstek;

Menimbang, bahwa meskipun gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan verstek, akan tetapi oleh karena perkara ini berkaitan dengan perceraian yang memiliki aspek *Jex specialis* dan dengan mengingat azas mempersulit perceraian sebagaimana ditegaskan dalam Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 angka 4 huruf e, dan untuk menghindari kemungkinan adanya motif persepakatan cerai yang tidak dianut dan tidak dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan, sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 39 ayat 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 22 ayat 2 Peraturan Pemerintah

Hal. 5 dari U Putusan Nomor 8981Pdt.G/2014/PA.Sgm



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Nomor 9 Tahun 1975 vide Pasal 76 ayat 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka kepada Penggugat tetap dibebani kewajiban untuk membuktikan dalil--dalil gugatannya sesuai ketentuan Pasal 283 R.Bg;

Menimbang, bahwa Penggugat mendalilkan bahwa Tergugat adalah suami Penggugat yang terikat dengan perkawinan yang sah dan terhadap dalilnya itu telah diajukan alat bukti surat bertanda P berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor: 664/54/IX/2004, tertanggal 14 September 2004, yang dikeluarkan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Aqama K-ecamatan Manggala, Kota Makassar, yang telah sesuai dengan aslinya serta telah bermeterai cukup, karena itu bukti P tersebut telah memenuhi syarat formil suatu akta autentik, dan dalam bukti P tersebut menerangkan bahwa Penggugat dengan Tergugat telah melaksanakan akad nikah pada tanggal 29 Agustus 2004, dengan demikian bukti P tersebut dinilai telah memenuhi syarat materil suatu akta autentik. dan oleh karena bukti P telah memenuhi syarat formil dan materil akta autentik, maka bukti P tersebut bersifat sempurna dan memiliki kekuatan pembuktian yang mengikat, sehingga harus dinyatakan terbukti Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan di bawah sumpah dari saksi-saksi yang diajukan oleh Penggugat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi Ismaya binti Gaffar dan saksi Nuraeni binti Dg. Limoo mengetahui perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang disebabkan Tergugat kembali ke agama asalnya (Kristen) bahkan mengajak Penggugat untuk masuk agama Kristen namun Penggugat menolak;

Hal. 6 dari U Putusan Nomor

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Bahwa kedua saksi tersebut mengetahui akibat dari perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat tersebut antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak tahun 2009 selama 6 tahun;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berusaha di rukunkan namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa keterangan kedua saksi Penggugat tersebut, yang disampaikan dalam persidangan ternyata saksi-saksi tersebut tidak mengetahui secara langsung peristiwa hukum yang terjadi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat, hal mana keterangan kedua saksi tersebut dari cerita penggugat sehingga Majelis Hakim berpendapat keterangan yang disampaikan kedua saksi Penggugat adalah bukti permulaan:

Menimbang bahwa kedua saksi hanya mengetahui alasan penyebab perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat yang didengar dari penggugat, namun telah nyata kedua saksi mengetahui perihal berpisahnya Penggugat dan Tergugat telah berlangsung sejak tahun 2009 selama 6 tahun hingga sekarang, dan selama itu antara Penggugat dengan Tergugat tidak saling menghiraukan lagi maka sesuai keterangan kedua saksi tersebut disebut sebagai *recht gevolg* (suatu pengetahuan atas suatu akibat hukum) dan keterangan kedua saksi dinilai telah saling bersesuaian satu sama lain, karena itu dalil gugatan Penggugat patut dinyatakan terbukti bahwa Tergugat kembali memeluk agama asalnya (Kristen) bahkan mengajak Penggugat untuk pindah agama mengikuti agama yang dianutnya;

Menimbang, bahwa oleh karena Penggugat dengan tergugat yang telah berpisah tempat tinggal selama 6 tahun lamanya dan selama itu antara Penggugat dengan Tergugat tidak saling menghiraukan lagi, maka patut dipersangkakan bahwa perselisihan dan pertengkaran yang terjadi antara Penggugat dengan Tergugat telah berlangsung secara terus

Hal. 7 dari 10 Putusan Nomor



menerus dan berakhir pada berpisahnya tempat tinggal penggugat dan tergugat.

Menimbang bahwa kedua saksi yang diajukan oleh Penggugat tersebut dinilai telah memenuhi syarat formil, dan kesaksiannya dinilai telah saling bersesuaian satu sama lain dan mendukung dalU-dalilgugatan Penggugat sehingga telah memenuhi syarat materil, karena itu alasan-alasan Penggugat sepanjang yang berkaitan dengan alasan perceralan harus dinyatakan terbukti; Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat yang diajukan oleh Penggugat tersebut dinilai telah memenuhi syarat formil, dan kesaksiannya dinilai telah saling bersesuaian satu sama lain dan mendukung dalil-dalil gugatan Penggugat, sehingga telah memenuhi syarat materil, karena itu alasan-alasan Penggugat sepanjang yang berkaitan dengan alasan perceraian harus dinyatakan terbukti;

Menimbang, bahwa dari pertimbangan terhadap bukti-bukti tersebut di atas, maka fakta-fakta yang ditemukan dalam persidangan adalah sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi karena terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat kembali memeluk agama asalnya (Kristen) bahkan mengajak Penggugat untuk pindah agama mengikuti agama yang dianutnya;
- Bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat tersebut adalah antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 6 tahun;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, maka dalam perkara ini setidaknya terdapat tiga hal yang menjadi substansi penting, yaitu *pertama*, ada dan seringnya terjadi percekcoan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat, yang *kedua* yaitu penyebab dari percekcoan dan pertengkaran tersebut karena Tergugat kembali memeluk agama asalnya (Kristen) bahkan mengajak Penggugat

Hal. 8 dart U Putusan Nomor 8981PdJ.012014/PASgm



untuk pindah agama mengikuti agama- yang dianutnya, *ketiga* yaitu antara Penggugat dan Tergugat telah hidup berpisah dan atau tidak berada dalam satu tempat kediaman bersama yang sudah berlangsung selama 6 tahun dan tidak saling menghiraukan lagi;

Menimbang, bahwa ketiga substansi tersebut di atas, telah menunjukkan adanya suatu keadaan atau kondisi yang tidak harmonis lagi dalam kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat, keadaan dan kondisi tersebut telah tergambar dari adanya percekocokan dan pertengkaran yang terus menerus dan berpisahanya tempat tinggal atau tidak berkumpulnya suami istri dalam satu kediaman bersama.

Menimbang, bahwa di dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 disebutkan "Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa".

Menimbang, bahwa apa yang dikehendaki oleh pasal tersebut adalah suatu keterikatan baik lahir (fisik) maupun batin (psikis), merupakan syarat yang sangat urgen bagi pembentukan rumah tangga untuk kebahagiaan. Hal tersebut menunjukkan pula bahwa terbentuknya kebahagiaan suami istri sangat ditentukan oleh kesatuan atau keterikatan lahir dan batin atau fisik dan psikis.

Menimbang, bahwa fakta yang terjadi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat, telah menunjukkan hilangnya kebahagiaan, yang disebabkan Penggugat merasa tidak terikat lagi baik fisik maupun psikis dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa berpisahanya tempat kediaman antara Penggugat dan Tergugat yang telah berlangsung selama 6 tahun telah pula menunjukkan keutuhan rumah tangga telah pecah (*marriage breakdown*), hal ini berarti antara Penggugat dan Tergugat tidak lagi memiliki unsur-unsur yang saling tergantung antara satu sama lainnya,

Hal 9 dari 14 Putusan Nomor 8981 Pdt.G/2014/PA.Sgm



Penggugat sebagai istri tidak lagi merasa memiliki suaminya yaitu Tergugat, inilah yang disebut pecahnya perkawinan.

Menimbang, bahwa di dalam Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo Pa&al 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam dijelaskan: "Perceraian dapat terjadi karena alasan antara suami dan istri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga".

Menimbang, bahwa fakta yang terjadi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah menunjukkan adanya perselisihan dan pertengkaran. Perselisihan tersebut dapat diartikan berbedanya keinginan Penggugat dan Tergugat, ataupun tidak terpenuhinya hak dan kewajiban masing-masing salah satu pihak sebagai suami istri, hal mana Tergugat kembali memeluk agama asalnya (Kristen) bahkan mengajak Penggugat untuk pindah agama mengikuti agama yang dianutnya, maka hal itulah yang dinilai telah menjadi pemicu terjadinya disharmonisasi atau ketidakrukunan dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat.

Menimbang, bahwa usaha majelis hakim dalam rangka untuk menyatukan kembali rumah tangga Penggugat dengan Tergugat, tidak mendapatkan respon positif dari Penggugat, maka dengan kenyataan ini, Penggugat telah tidak ingtn lagi mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan Tergugat, maka majelis hakim menilai bahwa unsur tidak ada harapan (ekspektasi) bagi suami istri (Penggugat dan Tergugat) akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga sebagaimana maksud pasal di atas dinilai telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa akibat dari pecahnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat dengan berpisahnya tempat tinggal antara keduanya yang telah berlangsung selama 6 tahun, menjadi indikasi panting adanya ketidakrukunan Penggugat dan Tergugat dalam membina rumah tangganya, oleh karena suami istri yang berpisah tempat kediaman bersama dalam kurun waktu lama, dimana keduanya ditimpa masalah rumah tangga hingga tidak saling menghiraukan lagi, dan pada

Hal. JO dart 14 Putusan Nomor



kenyataannya Penggugat tidak berkeinginan lagi untuk membina rumah tangga dengan Tergugat, maka dengan memperhatikan abstraksi hukum yang terkandung dalam Putusan Mahkamah Agung RI Nomor 1354 K/Pdt/2000 tanggal 18 September 2003 yang diambil alih menjadi pertimbangan majelis hakim dalam perkara ini bahwa suami istri yang telah pisah tempat tinggal selama 4 tahun dan tidak sating memperdulikan sudah merupakan fakta adanya perselisihan dan pertengkaran sehingga tidak ada harapan untuk hidup rukun dalam rumah tangga dapat dijadikan alasan untuk mengabulkan g.ugatan peroeraian, karena itu dengan tidak melihat fakta berapa lama antara Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal, tetapi selama berpisah, tidak ada lagi komunikasi dan/atau tidak saling memperdulikan lagi yang terjalin di antara keduanya, maka dengan demikian alasan perceraian Penggugat tersebut dinilai pula telah memenuhi unsur-unsur yang dikandung maksud oleh ketentuan Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa suatu alasan perceraian adalah semata-mata ditujukan pada eksistensi atau wujud dan keberadaan perkawinan itu sendiri tanpa mempersoalkan siapa yang salah dan atau siapa yang menciptakan sebab dalam hal terjadinya percekcoakan dan pertengkaran, tetapi akibat yang ditimbulkan dan telah mengancam keutuhan dan keberadaan perkawinan menjadi penting untuk diperhatikan, dan oleh karena pernikahan itu menurut Pasal 2 Kompilasi Hukum Islam adalah "*mitsaqon gholiidzan*" perjanjian yang kuat dan suci, yang untuk memutuskannya tidak boleh diukur dengan kesalahan salah satu pihak, tapi jika pada kenyataan wujud perkawinan telah tiada dan ikatan fisik telah "pecah" ini berarti hati kedua belah pihak telah pecah, dengan demikian terpenuhilah isi ketentuan Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka telah terdapat cukup alasan hukum bagi majelis

Hal. 11 dari U Pumsan Nomor 8981Pdt.G/2014/PA.Sgm



hakim untuk mengabulkan gugatan Penggugat, dan karena antara Penggugat dan Tergugat tidak pernah terjadi perceraian sebelumnya, maka berdasarkan ketentuan Pasal 119 ayat 2 huruf (c) Kompilasi Hukum Islam sehingga tuntutan pokok Penggugat yang memohon agar perkawinannya dijatuhkan talalt satu bain shugra dari Tergugat kepada Penggugat patut dikabulkan;

Menimbang, bahwa temyata Tergugat tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah dipanggil dengan sepatutnya, dan gugatan Penggugat dinilai telah beralasan dan berdasar hukum, maka berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg, gugatan Penggugat tersebut dikabulkan dengan verstek;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan tuntutan Penggugat pada petitum poin 3 yang memohon agar salinan putusan disampaikan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat pernikahan Penggugat dan Tergugat dilaksanakan, maka demi untuk kepentingan hukum telah terjadinya perceraian Penggugat dan Tergugat sebagai akibat dari putusan ini, sehingga tuntutan Penggugat tersebut patut dikabulkan, dan oleh karena itu majelis hakim memerintahkan kepada Panitera Pengadtlan Agama Sungguminasa untuk menyampaikan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah yang mewilayahi tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilaksanakan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu, hal ini berdasarkan ketentuan Pasal 35 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 84 ayat (1 dan 2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 jo. Pasal 64A ayat (2) Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang~Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama, karena itu biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Hal. 12 dari 14 Putusan Nomor 898/ Pdt.G/2014/PA..Sgm



Mengingat segala ketentuan peraturan perundangan yang bertaku
serta hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini:

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir.
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek.
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat (Edy Santoso binti Suryadi) terhadap Penggugat (Dahlina Noeh binti Arsyad B.).
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sungguminasa untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa dan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Mangga-a. Kota Makassar untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu.
5. Membebankan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 356.000,00 (tiga ratus lima puluh enam ribu rupiah).

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Sungguminasa pada hari Selasa tanggal 10 Mei 2016 M., bertepatan dengan tanggal 3 Syakban 1437 H., oleh: Ahmad Jamil. S. Ag., sebagai Ketua Majelis, Maryam Fadhilah Hamdan, S.HI dan Dr. Muhammad Najml fajri, S.,HI., M~HI, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis dengan didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut, dengan dibantu oleh Dre. H.S. Ahmad Abbas sebagai Panitera f>engganti, serta dihadiri pula oJeh Penggugat dan tidak dihadiri Tergugat;

Hal. 13dari14 Putusan Nomor 8981Pdt.G/2014/PA.Sgm



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Anggota

Ttd

Hakim Anggota

Ttd

Ketua Majelis

Ttd

Panitera Pengganti

Ttd

Perincian biaya perkara:

1.	Pendaftaran	Rp	30.000,00
2.	ATK	Rp	50.000,00
3.	Panggilan	Rp	265.000,00
4.	Redaksi	Rp	5.000,00
5.	Meterai	Rp	6.000,00
Jumlah		Rp	356.000,00
(tiga ratus lima puluh enam ribu)			

Hal. U dari 14 Putusan Nomor